

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini, peneliti akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilaksanakan dan memberikan saran terhadap guru, siswa, dan pembelajar matematika.

A. Kesimpulan

Peneliti telah melaksanakan penelitian selama sepuluh kali pertemuan di salah satu sekolah swasta di Kota Bandung pada siswa kelas 5 SD. 10 kali pertemuan tersebut terdiri dari uji soal, 8 kali penggunaan model pembelajaran, dan tes evaluasi pembelajaran. Penelitian dilakukan pada pembelajaran pemecahan masalah dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi data statistika.

Dari penelitian yang sudah peneliti laksanakan, peneliti dapat menyimpulkan :

1. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran materi data statistika, model PBL sangat cocok untuk dilaksanakan. Model PBL ini selaras dengan kegiatan pembelajaran *student-centered*. Kelebihannya, siswa dapat mengeksplorasi diri dengan fase atau tahap pada model tersebut. Ketika pelaksanaan model dan diterapkan pada materi data statistika sangat memungkinkan siswa untuk bisa kooperatif terhadap siswa lain atau pun guru. Selain itu, siswa bisa mengembangkan logika dan nalar mereka secara konseptual karena pembelajaran tersebut sangat relevan untuk dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Guru memberikan kesan sangat baik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai tahap pelaksanaan pembelajaran yang disiapkan. Adapun eksplorasi kegiatan yang dibuat oleh guru, memicu siswa untuk berkembang, berpikir kritis, dan membuat *design thinking*. Kegiatan seperti ini sangat perlu dilaksanakan terhadap siswa, dimana siswa sudah harus menjadi subjek dalam belajar.
3. Kesulitan-kesulitan siswa pada indikator pemecahan masalah ini adalah siswa harus berpikir berkali-kali ketika mengerjakan tes evaluasi. Karena pertanyaan dari soal indikator pemecahan masalah sangat erat kaitannya dengan logika dan nalar. Sehingga siswa harus membaca dengan baik arah pertanyaan pada soal. Meskipun pada tahap pembelajaran mereka sangat senang untuk belajar materi data statistika, tapi dalam mengerjakan tes dengan indikator pemecahan masalah masih merasa kesulitan. Siswa harus benar-benar teliti membaca soal dan mengetahui arah soal secara tepat sasaran. Dari beberapa soal yang disajikan, siswa lebih kesulitan pada hitungan mencari nilai rata-rata serta pengembangannya. Karena pengembangan nilai rata-rata dalam bentuk soal indikator pemecahan masalah sangat harus berhati-hati. Selain itu juga ketika siswa mencari nilai rata-rata harus berhati-hati dalam menghitungnya, siswa juga harus mengaitkan dengan hal lain untuk mencari nilai rata-rata dalam pengembangannya.

B. Saran

Selama peneliti melaksanakan penelitian terhadap pembelajaran pemecahan masalah menggunakan model PBL pada materi data statistika, maka peneliti dapat memberikan saran kepada :

1. Guru

Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran PBL pada materi data statistika karena pada model ini siswa sangat aktif dan mereka melaksanakan pembelajaran yang *real* dan kontekstual serta dihadapkan kepada permasalahan sosial yang ada. Penggalan siswa supaya berpikir kritis juga dapat ditemukan pada model ini terlebih pada materi data statistika. Siswa juga mampu memecahkan masalah terhadap permasalahan sosial yang dicari sendiri atau pun disajikan. Pembelajaran ini sangat bermakna terlebih siswa harus dan dihadapkan terhadap pemecahan masalah yang harus memberikan solusi terhadap permasalahan pada pembelajaran tersebut. Sajian data statistika juga memberikan gambaran yang sangat *real* sehingga mudah dipahami.

2. Siswa

Siswa sangat diharapkan untuk berperan aktif dalam pembelajaran menggunakan model PBL karena model PBL ini tidak akan berhasil jika siswa tidak bisa berperan aktif. Daya juang siswa untuk berpikir logis dan kritis lebih diutamakan dari pada menunggu instruksi dari guru. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh guru dalam melaksanakan model ini. Model ini memang memberikan siswa berperan

aktif dan bekerja secara edukatif dan psikomotorik sehingga jika siswa tidak aktif penggunaan model PBL ini tidak akan berhasil sekeras apapun usaha guru melaksanakan model ini. Model pembelajaran ini berpusat pada siswa. Jadi siswa sangat perlu untuk berperan aktif.

3. Pembelajaran Matematika

Supaya bisa memahami data statistika dan dapat menerapkan pembelajaran materi ini kepada kehidupan sehari-hari dan mengetahui manfaat dari pembelajaran tersebut, maka pembelajar matematika perlu sekali untuk mencoba menggunakan model PBL pada materi data statistika. Perlu diketahui bahwa materi data statistika dangat dekat dan melekat pada kehidupan sehari-hari. Sehingga mengikuti tahapan pada model PBL akan lebih terasa mudah memahami materinya dan mampu mengaplikasikan terhadap permasalahan sosial yang ada disekitar kita ataupun untuk sajian data dalam kegiatan sosial dan ekonomi.